

**VISUALISASI MOTIF KENIKIR DALAM BUSANA *COCKTAIL***



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**VISUALISASI MOTIF KENIKIR DALAM BUSANA**  
***COCKTAIL***



**PENCIPTAAN**

Oleh :

**Siti Kurniawati**

**NIM 1311720022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI**  
**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2017**

**VISUALISASI MOTIF KENIKIR DALAM BUSANA**  
***COCKTAIL***

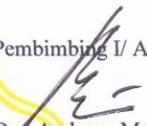


**Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**  
**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**  
**Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni**  
**2017**

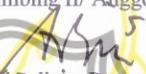
Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

**VISUALISASI MOTIF KENIKIR DALAM BUSANA *COCKTAIL*** diajukan oleh Siti Kurniawati, NIM 1311720022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

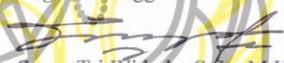
Pembimbing I/ Anggota

  
Dr. Andono, M.Sn.  
NIP 19560602-198503 1 002

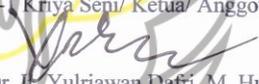
Pembimbing II/ Anggota

  
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.  
NIP 19600218-198601 2 001

Coguate/ Anggota

  
Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Hum.  
NIP 19730422-199903 1 005

Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi  
S-1 Kriya Seni/ Ketua/ Anggota

  
Dr. H. Yulriawan Dafri, M. Hum.  
NIP 19620729-199002 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Suasthiwi, M.Des.  
NIP 19590802-198803 2 002

## **PERSEMBAHAN**

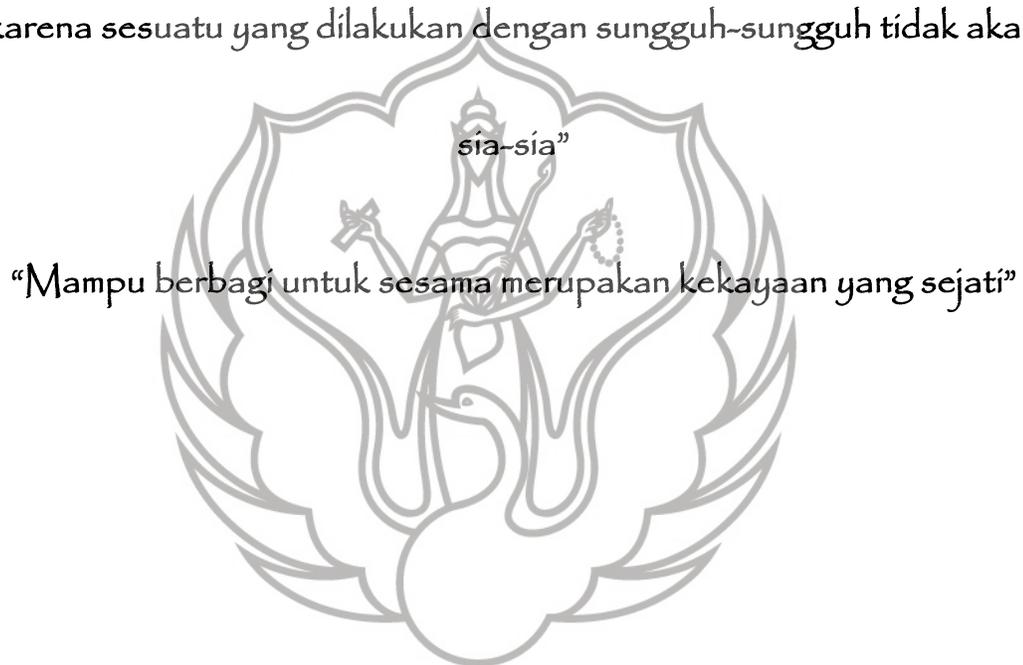
Laporan Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk diri sendiri, kedua orang tua saya ibu dan bapak yang selalu mendoakan, memberi perhatian dan mendukung saya, kakak-kakak saya tercinta yang selalu memberi semangat untuk selalu berjuang, untuk alam semesta dan seluruh orang-orang yang berharga dalam hidup saya sahabat, teman, saudara-saudari dan kampus tercinta.



## MOTTO

“Percayalah pada diri sendiri tak ada hal yang sulit jika berusaha  
apapun itu pasti bisa”

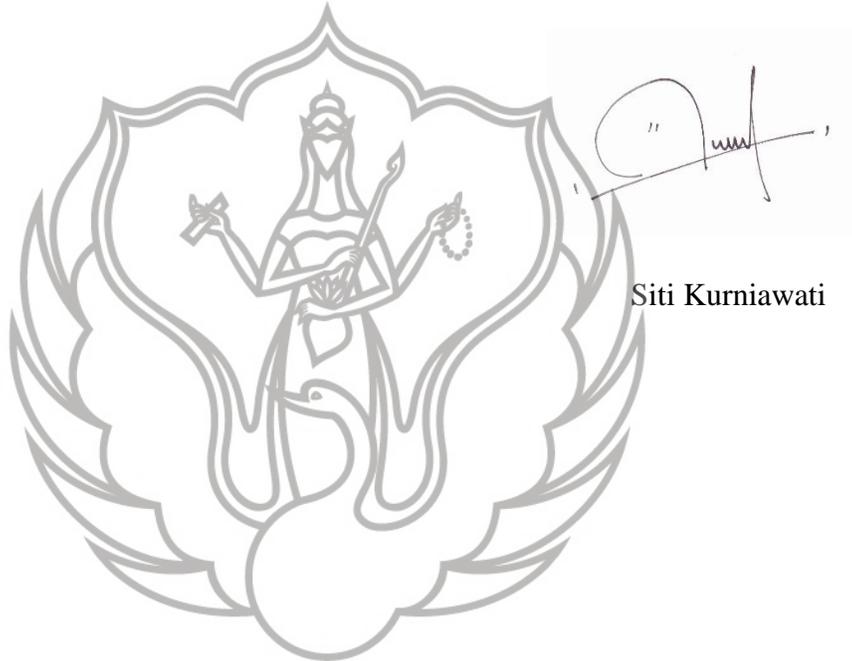
“Sesulit apapun pekerjaan yang kau lakukan, jangan pernah mengeluh  
karena sesuatu yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tidak akan



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 16 Januari 2018



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan karunia serta rahmat- Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “Visualisasi Motif Kenikir Dalam Busana *Cocktail*” dengan baik. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini ialah sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

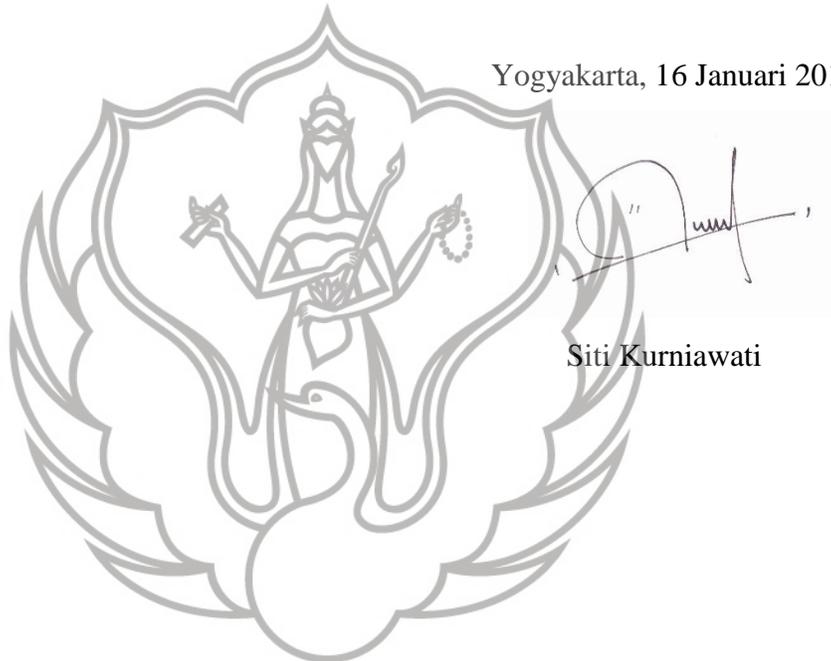
Penulisan laporan dan hasil karya Tugas Akhir ini masih terdapat beberapa kekurangan, namun penulis sudah berusaha memberikan yang terbaik. Diharapkan tulisan ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan seni, khususnya Kriya Tekstil.

Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Andono, M.Sn., Dosen Pembimbing I, atas semua bimbingan, pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun demi terciptanya laporan dan karya yang berbobot pada Tugas Akhir Ini.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun demi terciptanya laporan dan karya yang berbobot pada Tugas Akhir Ini.
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., Dosen Wali.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Kedua orang tua, bapak dan ibuku tercinta, kakak-kakak tercinta, adik tercinta, dan keluarga besar, yang selalu menyayangi, membantu, dan mendukung.
10. Cecep Syahrul, yang telah setia menemani dan memberikan dukungan.
11. Sahabat Gemay, yang telah memberi semangat dan dukungan.
12. Guru-guru House of Serat, yang telah memberikan semangat dan dukungan.
13. Semua teman-teman angkatan 2013, yang selalu mensupport dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 16 Januari 2018

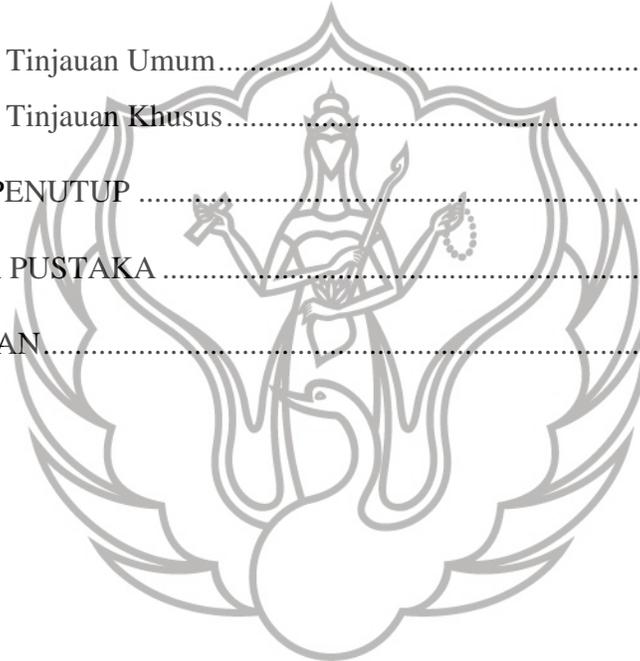


Siti Kurniawati

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
INTISARI (ABSTRAK) .....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN .....	8
A. Sumber Penciptaan .....	8
B. Landasan Teori .....	13
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	22
A. Data Acuan .....	22

B. Analisis .....	30
C. Rancangan Karya.....	33
D. Proses Perwujudan.....	75
1. Bahan.....	75
2. Alat.....	75
3. Teknik Pengerjaan.....	86
4. Tahap Perwujudan.....	89
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	97
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>107</b>
A. Tinjauan Umum.....	107
B. Tinjauan Khusus.....	110
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>132</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>134</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>137</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Contoh bahan Karya 1 “Cosmos Shine” .....	45
Tabel. 2. Contoh bahan Karya 2 “Easy to Grow” .....	49
Tabel. 3. Contoh bahan Karya 3 “Pink and Fresh Yellow” .....	53
Tabel. 4. Contoh bahan Karya 4 “Pretty Purple” .....	57
Tabel. 5. Contoh bahan Karya 5 “The Chic of Cosmos Flowers” .....	61
Tabel. 6. Contoh bahan Karya 6 “The Orange Peach” .....	65
Tabel. 7. Contoh bahan Karya 7 “Pink Cosmic” .....	69
Tabel. 8. Contoh bahan Karya 8 “The Bright Light of Cosmos Flowers” .....	74
Tabel. 9. Bahan Untuk Membuat Busana .....	75
Tabel. 10. Bahan Untuk Menjahit Busana .....	78
Tabel. 11. Bahan Untuk Mambatik .....	79
Tabel. 12. Alat Untuk Menjahit dan Membuat Pola .....	82
Tabel. 13. Alat Untuk Mambatik .....	83
Tabel. 14. Tahap Pembatikan .....	90
Tabel. 15. Tahap Pembuatan ikat Celup .....	93
Tabel. 16. Tahap Menjahit Busana .....	94
Tabel. 17. Karya 1 “Cosmos Shine” .....	97
Tabel. 18. Karya 2 “Easy to Grow” .....	98
Tabel. 19. Karya 3 “Pink and Fresh Yellow” .....	99
Tabel. 20. Karya 4 “Pretty Purple” .....	100
Tabel. 21. Karya 5 “The Chic of Cosmos Flowers” .....	101
Tabel. 22. Karya 6 “The Orange Peach” .....	102
Tabel. 23. Karya 7 “Pink Cosmic” .....	103
Tabel. 24. Karya 8 “The Bright Light of Cosmos Flowers” .....	104
Tabel. 25. Kalkulasi Biaya Alat .....	105
Tabel. 26. Kalkulasi Biaya Lain-lain .....	105
Tabel. 27. Kalkulasi Biaya Keseluruhan .....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1. <i>Cosmos Caudatus</i> .....	9
Gambar. 2. <i>Cosmos Sulphureus</i> .....	10
Gambar. 3. Bunga Kenikir Kuning/ <i>Yellow Cosmos (Cosmos Sulphureus)</i> .....	22
Gambar. 4. Bunga Kenikir Oranye/ <i>Orange Sulphureus (Cosmos Sulphureus)</i> ...	22
Gambar. 5. Bunga Kenikir ( <i>Cosmos Caudatus</i> ) .....	23
Gambar. 6. Daun Kenikir .....	23
Gambar. 7. Tunas Bunga Kenikir, <i>Cosmos Sulphureus</i> .....	23
Gambar. 8. Biji Kenikir.....	24
Gambar. 9. Biji Kenikir Kering .....	24
Gambar. 10. Koleksi Ivan Gunawan, <i>Lembayoeng, Jfw 2016</i> .....	24
Gambar. 11. Busana <i>Cocktail</i> .....	25
Gambar. 12. Busana <i>Cocktail</i> .....	25
Gambar. 13. <i>Cocktail Dress</i> .....	26
Gambar. 14. Ralph Russo Couture.....	26
Gambar. 15. <i>Cocktail Dress, Semi-Formal</i> .....	27
Gambar. 16. Gucci Spring 2015 RTW <i>Palmashoppers</i> .....	27
Gambar. 17. Busana <i>Spring-Summer</i> .....	28
Gambar. 18. Busana <i>Cocktail</i> .....	28
Gambar. 19. Busana <i>Cocktail</i> .....	29
Gambar. 20. Busana <i>Spring-Summer</i> .....	29
Gambar. 21. Sketsa Alternatif 1 .....	34
Gambar. 22. Sketsa Alternatif 2.....	35
Gambar. 23. Sketsa Alternatif 3.....	36
Gambar. 24. Sketsa Alternatif 4.....	37
Gambar. 25. Sketsa Alternatif 5.....	38
Gambar. 26. Sketsa Alternatif 6.....	39
Gambar. 27. Sketsa Alternatif 7 .....	40
Gambar. 28. Sketsa Alternatif 8.....	41

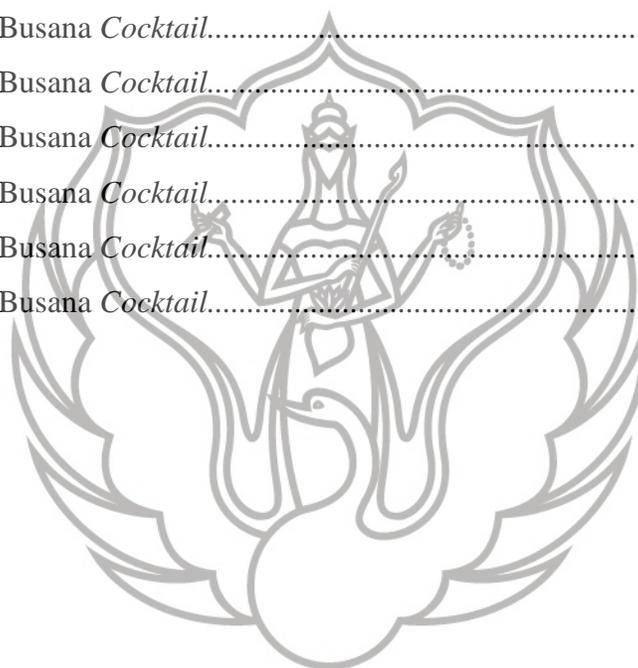
Gambar. 29. Desain Karya Terpilih 1 .....	42
Gambar. 30. Pecah Pola Kamisol.....	43
Gambar. 31. Pola <i>Frill</i> Bagian Tali Bahu Dan Obi.....	43
Gambar. 32. Pola <i>Dress</i> Lingkaran Penuh 360° .....	43
Gambar. 33. Detail Motif Batik “Cosmos Shine” .....	44
Gambar. 34. Detail Motif Batik “Cosmos Shine” .....	44
Gambar. 35. Desain Karya Terpilih 2 .....	46
Gambar. 36. Pecah Pola Busana .....	47
Gambar. 37. Pola Rok Siluet A.....	47
Gambar. 38. Pola <i>Frill</i> Bagian Dada.....	47
Gambar. 39. Detail Motif Batik “Easy To Grow” .....	48
Gambar. 40. Detail Motif Batik “Easy To Grow” .....	48
Gambar. 41. Desain Karya Terpilih 3 .....	50
Gambar. 42. Pecah Pola Kamisol.....	51
Gambar. 43. Pecah Pola Lengan .....	51
Gambar. 44. Pecah Pola Rok .....	51
Gambar. 45. Pola Obi Bagian Pinggang .....	51
Gambar. 46. Detail Motif Batik “Pink And Fresh Yellow” .....	52
Gambar. 47. Detail Motif Batik “Pink And Fresh Yellow” .....	52
Gambar. 48. Desain Karya Terpilih 4 .....	54
Gambar. 49. Pecah Pola <i>Outer</i> Busana <i>Cocktail</i> .....	55
Gambar. 50. Pola <i>Sack Dress</i> .....	55
Gambar. 51. Detail Motif Batik “Pretty Purple” .....	56
Gambar. 52. Detail Motif Batik “Pretty Purple” .....	56
Gambar. 53. Desain Karya Terpilih 5 .....	58
Gambar. 54. Pecah Pola Busana .....	59
Gambar. 55. Pola Lengan Busana.....	59
Gambar. 56. Pola Rok Span .....	59
Gambar. 57. Pola <i>Frill</i> Bagian Pinggang .....	59
Gambar. 58. Pola Kerah Shanghai .....	59

Gambar. 59. Pola <i>Outer Rok Span</i> .....	60
Gambar. 60. Detail Motif Batik “The Chic Of Cosmos Flowers” .....	60
Gambar. 61. Desain Karya Terpilih 6 .....	62
Gambar. 62. Pecah Pola Kamisol Busana <i>Cocktail</i> .....	63
Gambar. 63. Pecah Pola Bagian Leher.....	63
Gambar. 64. Pola Kerah Sanghai .....	63
Gambar. 65. Pola Rok Span .....	63
Gambar. 66. Pecah Pola <i>Outer Rok Span</i> .....	63
Gambar. 67. Detail Motif Batik “The Orange Peach” .....	64
Gambar. 68. Detail Motif Batik “The Orange Peach” .....	64
Gambar. 69. Detail Motif Batik “The Orange Peach” .....	64
Gambar. 70. Desain Karya Terpilih 7 .....	66
Gambar. 71. Pecah Pola Busana <i>Cocktail</i> .....	67
Gambar. 72. Pecah Pola Peplum.....	67
Gambar. 73. Pola <i>Frill</i> Dan Obi.....	67
Gambar. 74. Pola Rok Span .....	67
Gambar. 75. Detail Motif Batik “Pink Cosmic” .....	68
Gambar. 76. Detail Motif Batik “Pink Cosmic” .....	68
Gambar. 77. Desain Karya Terpilih 8 .....	70
Gambar. 78. Pola Busana <i>Cocktail</i> .....	71
Gambar. 79. Pola Peplum .....	71
Gambar. 80. Pola Peplum II .....	71
Gambar. 81. Pola Peplum III .....	71
Gambar. 82. Pola Rok Span .....	71
Gambar. 83. Pola Hias Lengan .....	72
Gambar. 84. Pola Obi .....	72
Gambar. 85. Pola Pita .....	72
Gambar. 86. Pola <i>Longtail</i> .....	72
Gambar. 87. Detail Motif Batik “The Bright Light Of Cosmos Flowers” .....	73
Gambar. 88. Kain Mori Primiissima Kereta Kencana .....	75

Gambar. 89. Kain Mori Primissima Gamelan.....	75
Gambar. 90. Kain Mori Primissima Ms Sanfor .....	75
Gambar. 91. Kain Sutra 54A.....	76
Gambar. 92. Kain Sutra 56A.....	76
Gambar. 93. Kain Sutra Krep.....	76
Gambar. 94. Kain Ero .....	76
Gambar. 95. Kain Pasir .....	76
Gambar. 96. Trikot.....	77
Gambar. 97. Kancing Baju.....	77
Gambar. 98. Rit Jepang.....	77
Gambar. 99. Bambu Patah (Halon) Jepang.....	77
Gambar. 100. Manik Pasir .....	77
Gambar. 101. Batu Pecah Dop, Kerang, Dan Bening .....	78
Gambar. 102. Mutiara Sintetis 4mm.....	78
Gambar. 103. Benang Jahit.....	78
Gambar. 104. Kertas Roti .....	78
Gambar. 105. Kapur Jahit .....	79
Gambar. 106. Kertas Karbon .....	79
Gambar. 107. Malam/Lilin.....	79
Gambar. 108. Pewarna Remasol.....	79
Gambar. 109. <i>Water Glass</i> .....	80
Gambar. 110. Manotek.....	80
Gambar. 111. Pewarna Indigosol .....	80
Gambar. 112. Natrium Nitrit (Nano2) .....	80
Gambar. 113. HCl .....	80
Gambar. 114. Pewarna Naphthol .....	81
Gambar. 115. Tro Dan Kaustik.....	81
Gambar. 116. Garam (Diazo).....	81
Gambar. 117. Soda Abu .....	81
Gambar. 118. Mesin Jahit .....	82

Gambar. 119. Jarum Pentul.....	82
Gambar. 120. Gunting Kain.....	82
Gambar. 121. Rader.....	82
Gambar. 122. Pendedel.....	82
Gambar. 123. Pita Ukur.....	83
Gambar. 124. Penggaris Siku Dan Panggul.....	83
Gambar. 125. Gunting Kertas.....	83
Gambar. 126. Canting.....	83
Gambar. 127. Kompor.....	84
Gambar. 128. Wajan.....	84
Gambar. 129. Gawangan.....	84
Gambar. 130. Gelas Plastik.....	84
Gambar. 131. Kuas.....	84
Gambar. 132. Pipa.....	85
Gambar. 133. Ember Plastik.....	85
Gambar. 134. Dandang.....	85
Gambar. 135. Sarung Tangan.....	85
Gambar. 136. Kertas Kalkir.....	86
Gambar. 137. Alat Menggambar.....	86
Gambar. 138. <i>Mbhatik</i> Atau <i>Nglowong</i> .....	90
Gambar. 139. Tahap <i>Isen-Isen</i> .....	90
Gambar. 140. Tahap <i>Nyolet</i> .....	90
Gambar. 141. Tahap Penguncian Warna.....	91
Gambar. 142. Tahap Pencucian Kain.....	91
Gambar. 143. Proses Nutup.....	91
Gambar. 144. Proses <i>Ndhasari</i> .....	92
Gambar. 145. <i>Nglorod</i> .....	92
Gambar. 146. Melilit Dan Mengerut Kain.....	93
Gambar. 147. Pewarnaan I.....	93
Gambar. 148. Pewarnaan II.....	93

Gambar. 149. Ikat Celup .....	93
Gambar. 150. Pembuatan Pola .....	94
Gambar. 151. Peletakan Pola .....	94
Gambar. 152. Pemotongan Pola.....	94
Gambar. 153. Proses Menjahit.....	95
Gambar. 154. Pemasangan Manik-Manik.....	95
Gambar. 155. Menyetrika .....	95
Gambar. 156. Busana <i>Cocktail</i> .....	110
Gambar. 157. Busana <i>Cocktail</i> .....	113
Gambar. 158. Busana <i>Cocktail</i> .....	116
Gambar. 159. Busana <i>Cocktail</i> .....	119
Gambar. 160. Busana <i>Cocktail</i> .....	121
Gambar. 161. Busana <i>Cocktail</i> .....	124
Gambar. 162. Busana <i>Cocktail</i> .....	126
Gambar. 163. Busana <i>Cocktail</i> .....	129



## DAFTAR LAMPIRAN

Foto Diri .....	137
Biodata (CV) .....	137
Poster Fashion Show .....	138
Foto Situai Fashion Show .....	139
Poster Pameran .....	140
Foto Situausi Pameran .....	140
Katalog Pameran .....	141



## INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir ini terinspirasi dari tanaman kenikir dengan dua jenis kenikir yaitu *Cosmos caudatus* dan *Cosmos sulphureus* yang dijadikan sumber ide dalam penciptaan busana *cocktail*. Busana *cocktail* merupakan busana pesta yang dipilih karena cenderung lebih santai dan cocok dikenakan di acara formal maupun semi-formal dengan detail yang sedikit lebih rumit. Warna motif dan busana tidak lepas dari warna-warna yang terdapat pada tanaman kenikir. Selain itu terdapat ciri khas *frill* yang terinspirasi dari mahkota bunga kenikir.

Metode pengumpulan data yang digunakan ialah studi pustaka dan observasi. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetik dan pendekatan ergonomis, sedangkan metode penciptaan yang digunakan pada karya ialah metode tiga tahap enam langkah menurut S.P. Gustami. Bahan yang digunakan dalam penciptaan busana *cocktail* ialah kain sutra dan katun primissima. Teknik perwujudan yang diterapkan dalam pembuatan karya yaitu teknik batik tulis *lorodan*, teknik pewarnaan colet, sulam manik, ikat celup dan aplikasi bordir. Pewarna batik menggunakan indigosol, naphthol, dan remasol.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah delapan karya dengan model busana yang bervariasi. *Cosmos caudatus* dan *Cosmos sulphureus* dijadikan motif pokok dalam busana *cocktail*, terutama bentuk bunga dan daun kenikir yang disusun secara repetitif dan variatif. Penciptaan motif batik kenikir dalam busana *cocktail* merupakan ekspresi individual yang menunjukkan keunikan dan unsur estetika yang ada di dalamnya. Diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan dunia *fashion* yang berbeda dari karya-karya yang sudah ada.

Kata kunci: Penciptaan, Motif Batik, Kenikir, Busana *Cocktail*

## ABSTRACT

The creation of this final project is inspired by the *kenikir* plant with two types named *Cosmos caudatus* and *Cosmos sulphureus* which is used as a source of ideas in the creation of cocktail fashion. Cocktail dress is a party dress chosen because it tends to be more relaxed and suitable to wear in formal and semi-formal events with a slightly more complicated detail. Color motifs and dress can not be separated from the colors contained in *kenikir* plant. In addition there is a typical frill that is inspired from the petal of *kenikir*'s flower.

The data collection method used is literature study and observation. The approach method used is esthetic and ergonomic approach, while the method of creation used in the work is a three step six step method according to S.P. Gustami. The materials used in the creation of cocktail dress are silk fabrics and primissima cotton. The embodiment technique applied in the making of this work is batik *lorodan* technique, *colet* coloring technique, tie dye, embroidery bead, and embroidery application. Batik colouring dyes technique use indigosol, naphthol, and remasol.

The work result from the creation of this Final Project is 8 pieces of dress with varied fashion model. *Cosmos caudatus* and *Cosmos sulphureus* serve as the principal motif in cocktail fashion, especially the flower and leaf shape of thinkers that are arranged repetitive and varied. The creation of batik *kenikir* motif in cocktail fashion is an individual expression that shows the uniqueness and aesthetic elements in it. Expected to be useful in the development of the fashion world that is different from the works that already exist.

Keywords : Creation, Batik Motif, *Kenikir*, Cocktail Dress

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan aneka ragam budaya dan sumber daya alam. Seni batik adalah salah satu kekayaan budaya sebagai warisan leluhur yang adiluhung, hasil karya kerajinan tangan masyarakat Indonesia yang sudah berumur ratusan tahun dan sudah ditetapkan oleh UNESCO sejak 2 Oktober 2009 sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*).

Salah satu flora Indonesia yaitu kenikir menjadi sumber inspirasi untuk menciptakan karya seni batik yang akan distilisasi untuk dijadikan motif kemudian motif tersebut diterapkan dalam busana *cocktail*. Busana *cocktail* merupakan busana pesta yang cenderung lebih santai dan cocok dikenakan di acara formal dan semi-formal. Di Indonesia terdapat tanaman kenikir yaitu tanaman dari suku *asteraceae* dan termasuk dalam tumbuhan tropis yang berasal dari Amerika. Kenikir mudah ditemukan di negara kita karena sesuai dengan iklim tropis Indonesia. Kenikir tumbuh secara liar seringkali banyak dijumpai di pinggir jalan dan area persawahan. Tanaman ini selain mudah tumbuh di iklim tropis, menyukai sinar matahari jika lebih sering terkena sinar matahari dan cukup air, maka warna bunga pada tanaman ini semakin cerah. Banyak tanaman kenikir yang tumbuh liar karena mudah ditanam, namun tidak banyak orang yang memakai bunga kenikir untuk dijadikan buket bunga ataupun bunga potong meskipun tanaman ini biasa dijadikan sebagai tanaman hias.

Ada dua jenis kenikir yang dijadikan sumber inspirasi untuk menciptakan karya seni tekstil yaitu *Cosmos sulphureus* dan *Cosmos caudatus*. *Cosmos sulphureus* dengan bunga berwarna kuning-oranye dan *Cosmos caudatus* memiliki bunga berwarna merah muda. Selain mudah tumbuh, kenikir ini juga memiliki manfaat untuk tubuh, salah satunya sebagai obat kanker payudara dan dipercaya menambah nafsu makan. Dari segi visual hal menarik dari kenikir yaitu warna dan

bentuk bunganya yang indah dan juga memiliki bentuk daun yang unik serta menarik.

Dalam perkembangan saat ini banyak busana dengan model yang diambil dari model-model busana terdahulu. Model busana yang diambil dari beberapa dekade yang lalu kembali tren saat ini sehingga desain busana *cocktail* dengan motif kenikir dibuat dengan mengikuti pasar dengan ciri khas tertentu yang bisa dikenakan wanita dewasa kelas menengah keatas. Karena wanita dewasa masa kini ingin tampil dengan busana yang eksklusif dengan cara *made to order*.

Pada dasarnya, tren mode Indonesia saat ini masih berkiblat pada negara lain yang disebut dengan *fashion* kapital seperti New York, London, Milan, dan Paris. Meskipun Indonesia saat ini tengah marak tren busana muslim yang berkembang pesat. Sebagai generasi muda yang berbudaya kita bisa berkreatifitas dengan menciptakan kreasi busana untuk ikut mengembangkan mode busana di Indonesia. Terutama dengan budaya yang kita miliki yaitu batik sebagai seni tradisi yang adiluhung yang sampai saat ini masih ada dan sangat dikagumi. Karena seni batik tradisional diproduksi dengan teknik tulisan tangan menggunakan alat canting tulis dan malam. Seiring berkembangnya zaman, Indonesia juga bisa menjadi pusat mode khususnya di Asia dengan seni tradisi yang kita miliki dan selalu berinovasi. Menciptakan motif batik sendiri dan mengolahnya untuk kemudian dijadikan karya seni.

Dalam proses kreatif, motif batik kenikir diterapkan dalam busana *cocktail* yang berciri khas dengan mengambil bentuk dan warna-warna dominan pada bunga, daun, dan bagian lain dari tanaman kenikir, yang selanjutnya dijadikan motif batik pada busana *cocktail* yang lebih menarik dan mengikuti tren sesuai dengan desain yang diinginkan. Dengan pemilihan bahan dan beberapa teknik yang digunakan dalam penciptaan karya yaitu batik tulis *lorodan*, teknik pewarnaan colet, sulam manik, ikat celup, dan aplikasi bordir. Melalui karya seni motif kenikir dalam busana *cocktail*, diharapkan para calon desainer muda dapat mengambil inspirasi dengan memanfaatkan sumber daya alam dan budaya Indonesia yang beraneka ragam untuk dijadikan kreasi mode yang estetik,

memiliki ciri khas, dan unik sehingga mampu bersaing dengan tren mode internasional.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Rumusan masalah sesuai dengan latar belakang penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana menciptakan motif batik dan busana *cocktail* dengan sumber inspirasi kenikir?
2. Bagaimana proses dan hasil perwujudan motif batik dan busana *cocktail* dengan sumber inspirasi kenikir?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan

Tujuan dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Untuk menciptakan motif batik kenikir yang diterapkan dalam busana *cocktail*.
- b. Untuk memahami bagaimana proses dan hasil perwujudan busana *cocktail* dengan motif batik kenikir sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni.

### 2. Manfaat

- a. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat memberi inspirasi dalam bidang *fashion* khususnya busana *cocktail*, baik dalam hal ide, konsep, maupun karya. Di samping itu juga menambah keahlian dalam proses pembuatan karya kriya yang estetik dan fungsional.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang motif kenikir dan penerapannya dalam busana *cocktail*.
- c. Menambah kreasi mode dapat menjadi kontribusi untuk perkembangan mode di Indonesia sehingga diharapkan dapat bersaing dengan dunia mode internasional.

- d. Karya busana *cocktail* dengan motif batik kenikir dapat dinikmati keindahan dan fungsinya serta menambah wawasan dan memberikan inspirasi dalam menciptakan karya seni tekstil yang inovatif.

#### **D. Metode Pendekatan dan Penciptaan**

##### **1. Metode Pengumpulan Data**

Mengumpulkan berbagai data dan informasi dari berbagai sumber yang dianggap berkaitan dan relevan dengan tema yang diambil dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut:

###### **a. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah pengumpulan data melalui literatur berupa buku, jurnal, majalah, koran, skripsi, arsip-arsip, gambar, foto-foto, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

###### **b. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan objek secara langsung yang ada di lapangan. Sehingga lebih memahami tentang subjek dan objek yang sedang diamati.

##### **2. Metode Pendekatan**

###### **a. Pendekatan Estetik**

Pendekatan estetik adalah metode yang memuat nilai-nilai keindahan untuk mengkaji suatu karya seni yang diciptakan oleh seorang seniman dalam bentuk visual (*visual art*) yang mengacu pada keindahan visual yang tersusun dari berbagai kesatuan dan keselarasan yang dapat diserap oleh pancaindera. Berdasarkan keindahan “estetis murni”, keindahan seni rupa terdapat pada garis, bentuk, dan warna (Kartika, 2007:13). Keindahan karya seni meliputi berbagai hal mengenai nilai estetis yang terdapat dalam seni rupa secara visual seperti unsur-unsur yang terdapat dalam seni rupa yaitu meliputi garis, bidang, tekstur, ruang, dan warna. Hal tersebut tidak lepas dari struktur

desain, atau struktur rupa yang terdiri dari unsur desain dan prinsip desain (Kartika, 2007:69).

b. Pendekatan Ergonomis

Pendekatan ergonomis adalah pendekatan segi kenyamanan sebuah produk yang dibuat. Dalam menciptakan sebuah karya seni fungsional, hal utama yang harus dipertimbangkan adalah aspek kesesuaian dan kenyamanan desain yang akan diwujudkan (Palgunadi, 2008:81). Oleh karena itu, di samping aspek estetisnya, ketepatan dan kenyamanan dalam berbusana merupakan hal terpenting dari penciptaan karya fungsional. Untuk mencapai suatu karya yang ergonomis yaitu, menggunakan bahan-bahan tekstil yang aman dan nyaman dikenakan.

3. Metode Penciptaan

Produk seni rupa tidak kurang menampilkan faktor ekspresi dalam bentuk rupa. Sebagai refleksi individu tentang apa saja yang mengalir dalam dirinya dan dicetuskan dalam bentuk karya. Bentuk ini bisa bentuk apapun. Ini semua merupakan cetusan dari pengalaman manusia tentang visual, tentang apa yang tampak. Tidak hanya sampai di situ, karya seni juga akan berbicara tentang apa dan bagaimana karya tercipta.

Dengan demikian kita akan melihat juga di dalamnya mengenai teknik pembuatan, materi atau bahan yang dipakai, konsep, dengan kreativitas. Metode penciptaan ini mengacu berdasarkan teori Gustami Sp. (Gustami, 2007:329) yaitu, tiga tahap enam langkah proses penciptaan seni kriya sebagai berikut:

a. Eksplorasi

Pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan dan penggalian sumber informasi terkait dengan tema yang diangkat yaitu kenikir yang akan dijadikan motif batik dalam busana *cocktail*. Penggalian landasan teori dan acuan visual yang berkaitan dengan tema yang diangkat dan berhubungan dengan seni rupa khususnya seni kriya tekstil. Tahap

eksplorasi meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah, penelusuran, penggalian, pengumpulan data dan referensi disamping pengembaraan dan perenungan jiwa mendalam, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan simpul penting konsep pemecahan masalah secara teoritis, yang hasilnya dipakai sebagai dasar perancangan.

b. Perancangan

Penuangan ide ke dalam sketsa, di dalam dunia ide seniman membutuhkan penggambaran alam pikiran yang pada akhirnya menghasilkan beberapa sketsa alternatif. Penuangan sketsa ke dalam desain, dari beberapa sketsa yang dihasilkan seniman melakukan pengendapan (*incubation*) pikiran untuk memilih salah satu sketsa yang sesuai dengan suara hati dan tema yang ingin diangkat, kemudian ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk atau dengan gambar teknik yang berguna bagi perwujudannya.

c. Perwujudan

Mewujudkan berdasarkan desain, dalam proses perwujudan karya seni kriya tekstil fungsional dan non fungsional sebagai ekspresi diri, maka sangat besar kemungkinan terjadi perubahan di luar perancangan pada saat berlangsungnya proses perwujudan. Karya yang dibuat berdasarkan tema yang diangkat adalah karya seni fungsional. Evaluasi tentang kesesuaian ide dan wujud karya seni, dan juga ketepatan fungsi yang mencakup berbagai aspek, baik dari segi tekstual maupun kontekstual. Untuk karya seni kriya yang berfungsi sebagai ekspresi pribadi, penilaian terletak pada kekuatan dan kesuksesan mengemas segi spirit, roh, dan segi penjiwaannya, termasuk penuangan wujud fisik, makna, dan pesan sosial kultural yang dikandungnya.

Dalam hal ini karya yang diciptakan menggunakan teknik batik tulis *lorodan*, teknik pewarnaan colet, sulam manik, ikat celup, dan

aplikasi bordir. Dengan pemilihan bahan dan pewarna sintetis yang akan digunakan dalam proses penciptaan karya. Untuk mewujudkan karya sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

